

**KONTRIBUSI PENDAPATAN NELAYAN TERHADAP PENDAPATAN
KELUARGA DI TOKOLAN DESA BATANG TUMU KECAMATAN MANDAH
KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**

PERA KUMALA

Dibawah Bimbingan

Riadi Armas

Rina Selva Johan

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

ABSTRACT

This research was held on Tokolan, Batang Tumu, Mandah district, Indragiri Hilir regency. The background of this choice is the place which is located at waterworks which has better sea product compared to the others. The purpose of this research is to know what the contribution of the sea product of the Tokolan's people. The result of this research hopefully can give benefit to the people to create the new economic development in fishery affairs, and also to become in information for the government and the entrepreneurs who want to open a business-field, especially in fishery. This research was held at May. The technique of data collection by using questionnaire that was given to 40 respondents who was selected by the slovin method. The level of contribution of the sea product for Tokolan's people is in range 33,4% - 66,6% that is 40,46% which is meant that the level of contribution is medium, so that deserve to be kept and even to be developed.

Keyword : Income, Average Cost and Profit

**KONTRIBUSI PENDAPATAN NELAYAN TERHADAP PENDAPATAN
KELUARGA DI TOKOLAN DESA BATANG TUMU KECAMATAN MANDAH
KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**

PERA KUMALA

Dibawah Bimbingan

Riadi Armas

Rina Selva Johan

Program Studi Pendidikan Ekonomi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di Tokolan Desa Batang Tumu Kecamatan Mandah Kabupaten Indragiri Hilir. Hal ini di latar belakanginya letak daerah yang terletak atau berada di daerah perairan, yang memiliki hasil laut yang bagus dibandingkan dengan daerah-daerah sekitar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kontribusi pendapatan nelayan terhadap pendapatan keluarga di Tokolan Desa Batang Tumu Kecamatan Mandah Kabupaten Indragiri Hilir. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat dalam menciptakan peluang ekonomi yang baru dalam bidang perikanan, selain itu juga sebagai bahan informasi bagi instansi pemerintahan dan para pengusaha yang ingin melakukan usaha yang berhubungan dengan hasil laut. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei. Teknik pengumpulan data dengan angket/kuesioner penelitian yang diberikan kepada 40 responden yang ditentukan dengan menggunakan metode slovin. Tingkat kontribusi pendapatan nelayan terhadap pendapatan keluarga di Tokolan Desa Batang Tumu Kecamatan Mandah Kabupaten Indragiri Hilir berada dalam rentang 33,4% - 66,6%, yaitu 40,46%, yang berarti tingkat kontribusinya sedang. Sehingga usaha bernelayan di Desa ini, layak untuk dipertahankan, bahkan bisa dikembangkan.

Kata Kunci : Pendapatan, Biaya rata-rata, Keuntungan

PENDAHULUAN

Pada dasarnya pembangunan merupakan salah satu wujud dari tugas pelayanan yang dilakukan dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat umum. Dalam pembukaan UUD 1945 dikatakan bahwa hakikat pembangunan adalah mencerdaskan kehidupan bangsa, menciptakan kesejahteraan umum, melindungi seluruh tumpah darah dan membantu melaksanakan ketertiban dunia dan perdamaian abadi. Pendapatan merupakan salah satu tolak ukur dari keberhasilan pembangunan ekonomi, khususnya ekonomi masyarakat. Pembangunan perikanan adalah salah satu sektor yang harus ditingkatkan. Pembangunan perikanan dalam menanggulangi berbagai permasalahan, khususnya bidang pertanian. Misalnya menjamin ketersediaan bahan pangan protein hewani, menambah lapangan pekerjaan dan meningkatkan pendapatan keluarga. Kegiatan perekonomian di Tokolan Desa batang Tumu Kecamatan Mandah Kabupaten Indragiri Hilir memiliki dua pokok perekonomian, yaitu pertanian dan perikanan. Ada sebagian keluarga yang sumber pendapatannya dari hasil pertanian, ada sebagian keluarga yang pendapatannya berasal dari hasil nelayan dan ada juga keluarga yang pendapatannya berasal dari pertanian dan dari hasil nelayan. Namun kebanyakan masyarakat di Desa ini bekerja sebagai nelayan, hal ini dikarenakan tempat tinggal mereka yang mendukung untuk melakukan kegiatan tersebut, dimana mereka tinggal di daerah pesisir. Tiap keluarga tersebut memiliki tingkat pendapatan yang berbeda dari kedua asal pendapatan mereka. Ada yang memiliki pendapatan tinggi, ada yang sedang dan ada juga yang rendah. Sehingga pendapatan dari hasil nelayan dan dari hasil pertanian memiliki tingkat kontribusi yang berbeda-beda terhadap pendapatan keluarga. Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan diatas, maka penulis memiliki keinginan untuk mengadakan penelitian tentang pendapatan nelayan di Tokolan Desa Batang Tumu Kecamatan Mandah Kabupaten Indragiri Hilir yang akan Penulis angkat kedalam karya tulis yang berjudul: Kontribusi Pendapatan Nelayan Terhadap Pendapatan Keluarga Di Tokolan Desa Batang Tumu Kecamatan Mandah Kabupaten Indragiri Hilir. Dari latar belakang dan judul yang telah penulis ungkapkan, maka berkenaan dengan itu penulis menentukan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut: 1) Berapa pendapatan rata-rata keluarga yang bekerja sebagai nelayan dari hasil usaha nelayan di Tokolan Desa Batang Tumu Kecamatan Mandah Kabupaten Indragiri Hilir perbulan? 2) Berapa pendapatan rata-rata keluarga yang bekerja sebagai nelayan di Tokolan Desa Batang Tumu Kecamatan Mandah kabupaten Indragiri Hilir perbulan? 3) Bagaimana kontribusi pendapatan keluarga yang bekerja sebagai nelayan dari usaha nelayan terhadap pendapatan keluarga yang bekerja sebagai nelayan di Tokolan Desa Batang Tumu kecamatan Manah kabupaten Indragiri Hilir? Tujuan yang ingin penulis capai dalam penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui rata-rata pendapatan keluarga yang bekerja sebagai nelayan dari hasil usaha nelayan di Tokolan Desa Batang Tumu Kecamatan Mandah Kabupaten Indragiri Hilir. 2) Untuk mengetahui jumlah pendapatan

rata-rata keluarga yang bekerja sebagai nelayan di Tokolan Desa Batang Tumu Kecamatan Mandah Kabupaten Indragiri Hilir. 3) Untuk mengetahui bagaimana kontribusi pendapatan keluarga yang bekerja sebagai nelayan dari usaha nelayan terhadap pendapatan keluarga yang bekerja sebagai nelayan di Tokolan Desa batang Tumu Kecamatan Mandah Kabupaten Indragiri Hilir. Manfaat yang penulis inginkan dari penelitian ini adalah dapat menambah informasi dan membantu para nelayan di Tokolan Desa Batang Tumu Kecamatan Mandah Kabupaten Indragiri Hilir dalam meningkatkan taraf hidup di masa mendatang. Sebagai informasi bagi pemerintah setempat alam membuka dan meningkatkan ekonomi di sektor perikanan, sebagai bahan kajian dan informasi bagi peneliti yang meakukan penelitian yang sama di masa mendatang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Tokolan Desa Batang Tumu Kecamatan Mandah Kabupaten Indragiri Hilir. Lokasi ini dipilih karena di lokasi ini banyak terdapat masyarakat yang bermata pencharian sebagai nelayan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Data Primer, yaitu data yang penulis peroleh langsung dari lapangan yaitu berupa tanggapan dari reponden mengenai pendapatan keluarga yang bekerja sebagai nelayan dari usaha nelayan, pendapatan keluarga yang bekerja sebagai nelayan dari usaha lain. Data Sekunder, yaitu data atau informasi yang diperoleh penulis dari objek penelitian yaitu data-data pendukung berupa data nama, alamat, dan gambaran umum daerah penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh keluarga yang bekerja sebagai nelayan, namun usaha nelayan yang mereka lakukan tidaklah harus sebagai mata pencarian pokok yang berada di Tokolan, Desa Batang Tumu Kecamatan Mandah, Kabupaten Indragiri Hilir, yaitu 439 KK. Pengambilan sampel dengan menggunakan metode Slovin (Husien Umar, 2004 dalam Putri Destriani, 2010), yaitu: $n = \frac{N}{N d^2 + 1}$
 $= \frac{439}{439 \cdot 0.15^2 + 1} = \frac{439}{10,88} = 40,34$. Keterangan: n = Ukuran sampel, N =Ukuran populasi, d =Persen kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan. Dengan demikian, berarti penulis mengambil tingkat persen kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel adalah 15%, sehingga jumlah responden adalah 40 responden. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: 1)Teknik Dokumentasi, adalah teknik pengambilan data yang dikumpulkan langsung dari instansi pemerintahan di Desa tempat penelitian dilakukan. 2) Teknik Angket, yaitu suatu pengumpulan data dengan menyebarkan angket kepada responden secara tertulis yang kemudian dijawab secara tertulis oleh responden yaitu para nelayan. Variabel Penelitian adalah 1) Pendapatan nelayan yaitu pendapatan yang diperoleh dari hasil laut yang dikurangi biaya alat tangkap (termasuk perlengkapan yaitu umpan), transportasi, dan tenaga kerja (kalau ada) serta biaya lainnya. 2) Pendapatan keluarga, yaitu pendapatan seluruh anggota keluarga, yaitu suami, istri (kalau bekerja), anak (yang bekerja). Pada penelitian ini penulis menggunakan analisis data secara deskriptif kuantitatif yaitu data-data yang telah dikumpulkan, selanjutnya ditabulasi dalam bentuk tabel kemudian dianalisis dengan

menggunakan perhitungan sebagai berikut: Untuk menghitung pendapatan dari usaha nelayan, penulis menggunakan rumus sebagai berikut: $\pi = TR - TC$ Keterangan: π = Pendapatan bersih (Rp), TR = Pendapatan kotor (Rp/) TC = Total Biaya (Rp). Sedangkan untuk menghitung besarnya kontribusi pendapatan nelayan terhadap pendapatan keluarga, digunakan rumus sebagai berikut: Gunawan (dalam Edi Putra Herianto, 2008) $K = \frac{Y_i}{Y_t} \times 100\%$ Keterangan: K = Kontribusi pendapatan nelayan terhadap pendapatan keluarga (%), Y_i = Pendapatan nelayan (Rp/bulan), Y_t =Pendapatan keluarga atau rumah tangga (Rp/bulan). Menurut Syaibuddin Azwar (dalam Edi Putra Herianto, 2008), bila skor total keluarga yang semakin mendekati skor total ideal maka dapat diinpertasikan sebagai positif atau semakin favourable. Sebaliknya bila semakin unfavourable. Adapun kategori atau ukuran besar kontribusi dapat diinterpretasikan sebagai berikut: 1) Rendah = 0 % - 33.3 %, 2) Sedang = 33,4 % - 66,6 %, dan 3)Tinggi = 66,7 %– 100 %.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden yang penulis teliti di Desa tokolan, memiliki berbagai karekteristik, perbedaan tersebut dapat kita lihat dari tingkat umur, tingkat pendidikan dan jumlah tanggungan keluarga. Hal tersebut tentunya mempengaruhi pola pikir, dan cara kerja mereka. Selain itu perbedaan tersebut juga mempengaruhi motivasi mereka dalam bekerja, misalnya responden yang memiliki banyak jumlah tanggungan akan lebih giat dalam bekerja. Motivasi merekapun tidak hanya dilatarbelakangi jumlah tanggungan, namun masih banyak hal lain yang bias membuat mereka lebih bersemangat dalam melakukan pekerjaan mereka.

Tabel 1: Distribusi umur responden

| No | Kelompok Umur | Frekuensi | Persentase (%) |
|----|---------------|-----------|----------------|
| 1 | 18 – 23 | 4 | 10 |
| 2 | 24 – 28 | 5 | 12,5 |
| 3 | 29 – 33 | 5 | 12,5 |
| 4 | 34 – 38 | 5 | 12,5 |
| 5 | 39 – 43 | 9 | 22,5 |
| 6 | 44 – 48 | 3 | 7,5 |
| 7 | 49 – 53 | 6 | 15 |
| 8 | 54 – 58 | 1 | 2,5 |
| 9 | 59 – 64 | 2 | 5 |
| | Jumlah | 40 | 100 |

Sumber : Data olahan

Dari tabel 1 diatas dapat diambil kesimpulan bahwa para nelayan paling banyak berumur 39 – 43 tahun, yaitu berjumlah 9 orang atau 22,5%, kemudian diikuti oleh nelayan yang berumur 24-28 tahun, 29-23 tahun, 34-38 tahun yaang berjumlah 5 orang tiap kelompok umur atau sekitar 12,5% tiap kelompok umur, kemudian nelayan yang berumur 49-53 tahun, yaitu sebanyak 6 orang atau 15%, lalu diikuti oleh nelayan yang berkelompok umur 18-23 tahun, yautu sebanyak 4 orang atau 10%, lalu diikuti nelayan yang

berkelompok umur 44–49 yaitu 3 orang atau 7,5% lalu nelayan yang berkelompok umur 59-64 tahun yaitu 2 Orang atau 5%, kemudian yang paling sedikit adalah nelayan yang berkelomok umur 54-58 tahun yaitu 1 orang atau sama dengan 2,5%. Dapat disimpulkan baha umur para bnelayan di Desa Tokolan kecamatan Mandah Kabupaten Indragiri Hilir tergolong usia produktif, yaitu berkisar antara 18-64 Tahun.

Tabel 2: Tingkat Pendidikan Responden

| No | Tingkat Pendidikan | Frekuensi | Persentase (%) |
|----|--------------------|-----------|----------------|
| 1 | Tidak Tamat SD | 6 | 15 |
| 1 | SD | 27 | 67,5 |
| 3 | SMP | 7 | 17,5 |
| | Jumlah | 40 | 100 |

Sumber : Data olahan

Dari tabel 2 diatas dapat kita lihat bahwa tingkat pendidikan para nelayan di Desa tokolan adalah yang bertamatan SD yaitu sebanyak 27 orang atau 67,5%, kemudian yang bertamatan SMP yaitu sebanyak 7 orang atau 17,5%, dn yang paling sedikit adalah yang tidak tamat SD, yaitu 6 orang atau 15%. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan, bahwa para nelayan di Desa Tokolan Kecamatan Mandah kabupaten Indragiri Hilir paling banyak berpendidikan SD.

Tabel 3: Jumlah tanggungan responden

| No | Jumlah Tanggungan | Frekuensi | Persentase (%) |
|----|-------------------|-----------|----------------|
| 1 | 0 – 2 | 9 | 22,5 |
| 2 | 3 – 4 | 23 | 57,5 |
| 3 | 4 – 6 | 5 | 12,5 |
| 4 | 7 – 8 | 2 | 5 |
| 5 | 9 – 10 | 1 | 2,5 |
| | Jumlah | 40 | 100 |

Sumber : Data olahan

Dari tabel 3 diatas dapat diketahui bahwa semua nelayan memiliki tanggungan. Dapat kita ketahui juga jumlah tanggungan yang paling tinggi adalah kelompok tanggungan 3-4 orang, yaitu memiliki frekuensi 23 orang atau 57,5%, kemudian kelompok tanggungan 0-2 orang yaitu sebanyak 9 orang atau 22,5%, lalu kelomok tanggungan 4-6 orang atau 12,5%, kemudian kelompok tanggungan 7-8 orang yaitu 2 orang atau 5% dan yang paling rebdah adalah kelompok tanggungan 9-10 orang yaitu 2,5% atau 1 orang.

Tabel 4: Alasan Responden melakukan usaha nelayan

| No | Alasan | Frekuensi | Persentase |
|----|-------------------------------|-----------|------------|
| 1 | Tidak ada pekerjaan lain | 21 | 52,5 |
| 2 | Menambah penghasilan keluarga | 17 | 42,5 |
| 3 | Mengisi waktu luang | 2 | 5 |
| | Jumlah | 40 | 100 |

Sumber: Data olahan

Dari tabel 4 diatas dapat kita lihat bahwa alasan responden melakukan usaha nelayan adalah karena tidak ada pekerjaan lain, yaitu berfrekuensi 21 orang atau 52,5%, lalu nelayan yang melakukan usaha tersebut karna ingin menambah pendapatan keluarga yaitu berfrekuensi 17 orng atau 42,5%, dan yang paling sedikit adalah nelayan yang melakukan usaha tersebut untuk mengisi waktu luang yaitu 2 orang atau sama dengan 5%.

Tabel 5: Pengalaman Responden

| No | Pengalaman | Frekuensi | Persentase |
|----|-----------------|-----------|------------|
| 1 | Dibawah 1 tahun | 1 | 2,5 |
| 2 | 1– 2 tahun | 6 | 15 |
| 3 | 3 – 4 tahun | 11 | 27,5 |
| 4 | Diatas 4 tahun | 22 | 55 |
| | Jumlah | 40 | 100 |

Sumber: Data olahan

Dari tabel 5 tersebut diketahui bahwa yang berpengalaman kerja di atas 4 tahun paling banyak, yaitu 22 orang atau 55%, kemudian yang berpengalaman 3 – 4 tahun yaitu 11 orang atau 27,5%, lalu yang berpengalaman 1 – 2 tahun yaitu 6 orang atau 15% dan yang paling sedikit adalah yang berpengalaman di bawah 1 tahun yaitu hanya 1 rang atau sama dengan 2,5%. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan, bahwa para nelayan di Dsa Tokolan rata-rata sudah memiliki pengalaman yang cukup banyak untuk melakukan usaha sebagai nelayan.

Tabel 6: Jumlah hari kerja responden

| No | Jumlah Hari | Frekuensi | Frekuensi |
|----|-------------|-----------|-----------|
| 1 | 6 hari | 2 | 5 |
| 2 | 12 hari | 7 | 17,5 |
| 3 | 18 hari | 23 | 57,5 |
| 4 | 20 hari | 8 | 20 |
| | Jumlah | 40 | 100 |

Sumber : Data olahan

Dari tabel 6 tersebut diketahui bahwa para nelayan yang bekerja selama 18 hari dalam 1 bulan memiliki frekuensi paling banyak, yaitu 23 responden atau 57,5%, kemudian nelayan yang bekerja sebanyak 20 hari/bulan, yaitu berfrekuensi 8 responden atau 20%, lalu nelayan yang bekerja selama 12 hari/bulan yaitu berfrekuensi 7 responden atau 17,5%, dan yang paling sedikit adalah nelayan yang bekerja 6 hari selama 1 bulan, yaitu 2 responden atau sama dengan 5%.

Tabel 7: Pendapatan nelayan, Biaya usaha nelayan, Pendapatan usaha lain keluarga, dan Pengeluaran keluarga

| No | Pendapatan dr Usaha Nelayan | Biaya Usaha Nelayan | Pendapatan Usaha Lain Keluarga | Pengeluaran |
|----|-----------------------------|---------------------|--------------------------------|-------------|
| 1 | 1.200.000; | 180.000; | 1.500.000; | 1.100.000; |
| 2 | 600.000; | 200.000; | 5.000.000; | 1.000.000; |
| 3 | 600.000; | 120.000; | 1.500.000; | 944.000; |
| 4 | 1.200.000; | 360.000; | 800.000; | 1.400.000; |
| 5 | 3.000.000; | 1.000.000; | - | 1.300.000; |
| 6 | 600.000; | 220.000; | 800.000; | 1.000.000; |
| 7 | 300.000; | 90.000; | 3.500.000; | 880.000; |
| 8 | 1,800,000; | 120.000; | 800.000; | 420.000; |
| 9 | 960.000; | 180.000; | 3.500.000; | 3.200.000; |
| 10 | 1.800.000; | 540.000; | 1.500.000; | 1.040.000; |
| 11 | 300.000; | 30.000; | 800.000; | 1.100.000; |
| 12 | 1.080.000; | 270.000; | 800.000; | 1.600.000; |
| 13 | 900.000; | 90.000; | 800.000; | 1.500.000; |
| 14 | 900.000; | 144.000; | 800.000; | 1.000.000; |
| 15 | 900.000; | 90.000; | 1.000.000; | 1.000.000; |
| 16 | 900.000; | 108.000; | 1.500.000; | 1.000.000; |
| 17 | 1.080.000; | 360.000; | 800.000; | 1.100.000; |
| 18 | 900.000; | 90.000; | 1.000.000; | 1.500.000; |
| 19 | 900.000; | 90.000; | 1.000.000; | 1.500.000; |
| 20 | 1.260.000; | 360.000; | 1.500.000; | 1.100.000; |
| 21 | 2.340.000; | 360.000; | 800.000; | 1.400.000; |
| 22 | 1.710.000; | 270.000; | 1.500.000; | 1.480.000; |
| 23 | 1.800.000; | 360.000; | - | 1.400.000; |
| 24 | 1.080.000; | 180.000; | - | 1.000.000; |
| 25 | 1.800.000; | 270.000; | - | 1.456.000; |
| 26 | 900.000; | 180.000; | - | 1.440.000; |
| 27 | 1.080.000; | 180.000; | 1.500.000; | 1.700.000; |
| 28 | 720.000; | 40.000; | - | 840.000; |
| 29 | 2.000.000; | 200.000; | - | 1.400.000; |
| 30 | 480.000; | 60.000; | - | 800.000; |
| 31 | 1.200.000; | 300.000; | 1.500.000; | 1.000.000; |
| 32 | 1.000.000; | 300.000; | 800.000; | 1.200.000; |
| 33 | 1.600.000; | 300.000; | - | 1.300.000; |
| 34 | 900.000; | 270.000; | 1.500.000; | 1.880.000; |
| 35 | 1.000.000; | 300.000; | 800.000; | 1.600.000; |
| 36 | 1.600.000; | 200.000; | - | 1.456.000; |
| 37 | 900.000; | 90.000; | - | 1.400.000; |
| 38 | 1.800.000; | 450.000; | - | 1.472.000; |

| | | | | |
|-----|-------------|------------|-------------|-------------|
| 39 | 1.800.000; | 540.000; | - | 1.420.000; |
| 40 | 1.200.000; | 240.000; | 800.000; | 1.000.000; |
| Jlh | 48.090.000; | 9.732.000; | 38.100.000; | 52.428.000; |

Sumber: Data olahan

Dari tabel 7 diatas dapat dihitung pendapatan kotor rata-rata dalam satu bulan dari hasil nelayan di Desa Tokolan kecamatan Mandah, Kabupaten Indragiri Hilir adalah Rp.1.202.250;,, biaya rata-rata yang dikeluarkan untuk bernelayan dalam satu bulan adalah Rp. 243.300;. Jadi Pendapatan rata-rata bersih dari usaha nelayan dalam satu bulan adalah Rp.958.950;. Biaya produksi dalam usaha nelayan ini adalah biaya yang dikeluarkan untuk umpan, biaya transportasi dan biaya tenaga kerja. Biaya rata-rata yang dikeluarkan para nelayan untuk usaha nelayan adalah Rp. 243.300;/bulan. Untuk lebih jelas, perhatikan tabel 3.7 di atas. Pendapatan rata-rata keluarga yang bekerja sebagai nelayan dari usaha nelayan didapat dari jumlah seluruh pendapatan responden dari usaha nelayan yaitu Rp. 48.090.000; dibagi dengan jumlah responden, yaitu 40. Pendapatan atau penerimaan rumah tangga adalah pendapatan berupa uang yang diperoleh dari pendapatan suami/kepala keluarga, pendapatan istri serta pendapatan anak yang bekerja. Pendapatan rata-rata keluarga dari hasil nelayan dan usaha keluarga yang lain dalam satu bulan di Desa Tokolan adalah sebagai berikut:

| | |
|-------------------------------|---------------------------|
| Pendapatan dari usaha nelayan | = Rp. 958.950; |
| Pendapatan usaha lain | = <u>Rp. 1.411.111;</u> + |
| Total Pendapatan | Rp. 2.370.061; |

Jadi pendapatan rata-rata keluarga yang bekerja sebagai nelayan di Desa Tokolan adalah Rp. 2.370.061; dan jumlah pengeluaran rata-rata perbulan keluarga yang bekerja sebagai nelayan di Tokolan Desa Batang Tumu Kecamatan Mandah kabupaten Indragiri Hilir adalah Rp. 1.310.700;. Untuk menghitung bagaimana kontribusi pendapatan nelayan dari pendapatan usaha nelayan terhadap pendapatan keluarga yang bekerja sebagai nelayan dapat dihitung sebagai berikut : $K = \frac{958.950;}{2.370.061} \times 100 = 40,46\%$ Kategori atau ukuran besar kontribusi dapat diinterpretasikan sebagai berikut: 1)Rendah = 0 % - 33.3 %, 2) Sedang = 33,4 % - 66,6 % dan 3) Tinggi = 66,7 %– 100 %. Dengan demikian maka dapat diambil kesimpulan, bahwa kontribusi pendapatan nelayan terhadap pendapatan keluarga memiliki kontribusi sedang, yaitu 40,46% yang berarti usaha nelayan di Desa Tokolan Desa Batang Tumu layak untuk dikembangkan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah disajikan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa: 1) Pendapatan rata-rata keluarga yang bekerja sebagai nelayan di Tokolan Desa Batang Tumu Kecamatan Mandah Kabupaten Indragiri Hilir dari usaha nelayan dalam tiap bulannya adalah Rp. 958.950;,, 2) Pendapatan rata-rata keluarga yang bekerja sebagai nelayan tiap bulannya adalah Rp. 2.370.061; dan 3) Kontribusi pendapatan keluarga yang bekerja sebagai nelayan dari pendapatan usaha nelayan terhadap pendapatan keluarga yang bekerja sebagai nelayan adalah sebesar 40,46%. Yang berarti bahwa kontribusi pendapatan nelayan terhadap pendapatan keluarga berada

di rentang sedang yaitu berada antara 33,4% - 66,6%. Sehingga usaha nelayan di Desa tersebut layak untuk dikembangkan. Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka penulis menyarankan: 1) Pemerintah setempat memperhatikan perkembangan usaha nelayan, 2) Masyarakat di desa ini memanfaatkan dan menjaga sumberdaya air yang ada di desa mereka, dan 3) pemerintah dan masyarakat berupaya melestarikan hasil sumberdaya airnya dengan menciptakan produk-produk baru yang berbahan baku hasil sumberdaya air yang mereka miliki.

DAFTAR PUSTAKA

- Defi Fatimah. 2010. *Kontribusi Industri Rumah Tangga Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Di Kecamatan Siak Kecil*. Universitas Riau: Pekanbaru.
- Edi Putra Herianto. 2008. *Kontribusi Pendapatan Usaha Bata Terhadap Pendapatan Rummah Tangga di Kecamatan Pengkalan Kuras Kabupaten Pelalawan*. Univesitas Riau: Pekanbaru.
- Putri Destriani. 2010. *Konflik dan Stress Kerja Serta Pengaruhnya Terhadap Kinerja Karyawan Bagi Pabri di PT Meridan Sejati Plantation*. Universitas Riau: Pekanbaru